

BAB I

PENDADHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam bentuk yang sebaik-baiknya, bahkan merupakan makhluk yang paling mulia jika dibandingkan dengan makhluk-mahluk yang lainnya, Oleh karena itu dia diberikan akal dan pikiran. Manusia yang merasa dirinya memiliki akal, tentunya berusaha untuk melihat hakikat dirinya serta asal kejadiannya, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan keyakinan dan melahirkan dorongan untuk mengabadikan diri sepenuhnya kepada sang *khaliq*, yaitu Allah SWT.

Sebagai makhluk hidup, manusia tumbuh secara evolusi baik selama dalam kandungan maupun setelah lahir maupun setelah menginjak dewasa dan usia lanjut. Dengan demikian manusia dalam proses kejadiannya termasuk makhluk tanpa daya eksploratif. Maksudnya manusia tidak mungkin tumbuh dan berkembang tanpa bantuan orang lain sehingga pada kehidupannya manusia sangat membutuhkan satu sama lainnya.

Islam merupakan agama yang paling terpenting bagi jiwa manusia khususnya bagi remaja. Oleh karena itu pentingnya suatu agama dalam

manusia supaya manusia dapat mengendalikan dirinya.¹Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pentingnya agama dan keberagamaan adalah sebagai pondasi jiwa manusia agar terhindar dari perbuatan yang merusak agama itu sendiri. Sehingga pada pelaksanaannya manusia atau remaja tadi bisa sesuai dengan apa yang diinginkan, misalnya seperti perilaku keseharian yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang semestinya.

Lebih jelasnya M Quraish Shihab mengatakan, manusia tidak bisa lepas dari agama, karena agama merupakan kebutuhan hidupnya. Dengan demikian jelas bahwa kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari keberagamaan. Keberagamaan dalam diri manusia pasti akan selalu terbawa sampai akhir hayatnya, dan ia pasti merasakan akan kebutuhan itu yaitu pentingnya keberagamaan dalam kehidupan di Dunia ini².

Begitupula bagi remaja kebutuhan akan agama sangatlah penting. Karena masa remaja adalah masa bergejolaknya macam-macam perasaan dan penuh kegoncangan sehingga keadaan seperti itu sangat membutuhkan suatu pegangan atau kekuatan dari luar yang dapat membantu mereka dalam mengatasi dorongan dan keinginan baru yang belum pernah mereka kenal sebelumnya.

¹Panut, panuju, Umami Ida, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2005), hlm. 114.

² Shihab, Quraish, *Wawasan Al Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.376

Adapun kebergamaan remaja yang dimaksud oleh peneliti adalah kepercayaan yang tercermin dalam pengamalan ibadah dan ritual. Pentingnya kehidupan keagamaan pada sekarang ini membuat para tokoh agama wajib memperhatikan bagaimana pola perilaku remaja saat ini, terutama dalam hal ritual ibadah dan perilaku sosialnya. Apakah sudah sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.³Khususnya di daerah Krapyak Wetan karena tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi serta budaya asing yang berkembang saat ini bisa jadi mempengaruhi perilaku keberagamaan remaja, maka dari itu sangat di perlukan peran lembaga keagamaan dalam mengatasi dan mencegah terjadinya penyimpangan nilai-nilai agama seperti perilaku beribadah dan perilaku sosial terutama bagi remaja saat ini

Adapun Muhammadiyah sebagai Organisasi Islam yang memegang teguh ajaran dakwah Islam yaitu *amar makruf nahi munkar*, haruslah lebih memperhatikan bagaimana pola perilaku kebergamaan masyarakat khususnya kepada remaja yang menjadi kader penerus bangsa. Oleh sebab itu keterlibatan para tokoh agama sangatlah dibutuhkan demi kemajuan serta kebaiakan untuk remaja itu sendiri terutama di Dusun Krapyak Wetan saat ini.

Ranting Muhammadiyah Krapyak Wetan merupakan lembaga keagamaan yang menaungi sebagian wilayah Krapyak Wetan, juga NU yang terdapat di daerah tersebut yang menjadi lembaga agama besar yang hampir

³ Kahmad, dadang, *sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 138.

semua wilayah Krapyak dinaungi oleh NU, namun Krapyak Wetan sendiri terdapat Ranting Muhammadiyah yang berdiri menaungi masyarakat Krapyak Wetan saat ini. Melihat kondisi keberagamaan remaja Krapyak Wetan saat ini bisa dikatakan belum stabil. Padahal jika melihat daerah Krapyak sendiri seharusnya kondisi keberagamaan remaja menunjukkan kemakmuran karena, wilayah Krapyak pada umumnya adalah wilayah dimana kegamaan masyarakatnya sangat kental dan dinamis.

Oleh sebab itu, betapa pentingnya mengatasi masalah keberagamaan remaja saat ini, sehingga peran lembaga agama terutama Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan dan juga selalu menjunjung tinggi agama Islam, patutlah memberikan arahan kepada yang muda khususnya remaja itu sendiri. Sebab penanaman sikap keberagamaan haruslah ditanamkan sejak usia remaja agar kedepannya bisa menjadi pemimpin umat yang sesuai dengan Islam, dan juga sebagai kader penerus Khususnya untuk Muhammadiyah itu sendiri.

Lebih jauh Ridwan Lubis mengungkapkan bahwa, dorongan yang kuat dari para tokoh agama inilah sebenarnya yang seharusnya bisa mengontrol bagaimana pola dan perilaku keberagamaan remaja, yang sekarang ini mulai jauh dari ajaran agama Islam. Oleh sebab itu pentingnya fungsi lembaga keagamaan sebuah masyarakat adalah sebagai kontrol sosial bagi kehidupan keagamaan masyarakat khususnya bagi remaja yang menjadi penerus bangsa

ini, maka dari itu peran lembaga keagamaan sangatlah penting dalam tataran kehidupan masyarakat khususnya keberagamaan remaja.⁴

Di Dusun Krpyak Wetan merupakan daerah yang dikelilingi oleh lembaga agama dan institusi agama, namun bukan berarti keberagamaan masyarakatnya bisa dikatakan sangat baik terutama pada remajanya. Di daerah Krpyak Wetan sendiri belum masih terdapat kekurangan dalam masalah keberagamaannya khususnya pada remaja yang masih perlu pembinaan dari tokoh agama terutama Muhammadiyah yang ada di daerah Krpyak Wetan tersebut (observasi Ramadhan juli, 2015).

Berangkat dari latar belakang diatas maka kirannya perlu di adakan penelitian tentang bagaimana peran Ranting Muhammadiyah dalam peningkatan keberagamaan remaja, dalam hal ini guna mengetahui bagaimana keberhasilan ranting Muhammadiyah dalam meningkatkan keberagamaan remaja di dusun Krpyak Wetan.

Berpijak dari uraian latar belakang diatas, peneliti kirannya penting untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peran Ranting Muhammadiyah dalam peningkatan keberagamaan remaja di Dusun Krpyak Wetan Panggung Harjo Sewon Bantul.

⁴Lubis, Ridwan , *Sosiologi Agama , Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.105

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keberagamaan remaja di dusun Krapyak Wetan saat ini?
2. Metode apa saja yang digunakan Ranting Muahammadiyah dalam meningkatkan keberagamaan remaja di Dusun Krapyak Wetan Panggung Harjo Sewon Bantul?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Ranting Muhammadiyah dalam peningkatan keberagamaan remaja di Dusun Krapyak Wetan Panggung Harjo Sewon Bantul?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat di ketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi keberagamaan remajadi Dusun Krapyak Wetan saat ini.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan Ranting Muhammadiyah dalam peningkatan keberagamaan remaja di Dusun Krapyak Wetan Panggung Harjo Sewon Bantul.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Ranting Muhammadiyah dalam peningkatan keberagaman remaja di Dusun Krapyak Wetan Panggung Harjo Sewon Bantul.

C. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu sosiologi dakwah yang berkaitan dengan masalah keberagaman remaja.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) daerah Krapyak Wetan dalam upaya pembinaan agama, dan seluruh remaja Muslim di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Didalam sistematika pembahasan ini peneliti menguraikan secara ringkas gambaran umum dari isi proposal yang akan di ajukan sebagai berikut:

Bab I, dimulai dari menguraikan latar belakang masalah yang merujuk kepada penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian dari uraian latar

belakang masalah dirumuskanlah sebuah rumusan masalah sesuai dengan judul yang akan diteliti sehingga jelas permasalahan yang akan diteliti, kemudian lanjut kepada tujuan penelitian berisi tentang poin-poin penting yang merujuk kepada hasil dari penelitian, setelah tujuan penelitian, lanjut ke manfaat penelitian berisikan dua manfaat yaitu teoritis dan praktis.

Bab II, berisi tentang tinjauan pustaka yang mengacu pada rujukan penelitian sebelumnya yang dianggap ada kesamaan dalam penelitian yang akan diteliti, kemudian lanjut kepada kerangka teori berisikan sumber-sumber buku yang dirasa penting sebagai penguat dari sub tema atau judul yang akan diangkat.

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian terkait subjek penelitian di dalamnya, kemudian lanjut kepada teknik pengumpulan data, keabsahan data dan analisis data.

Bab IV, berisikan pembahasan dari hasil penelitian, analisis peneliti yang didapat dari data lapangan.

Bab V, berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan simpulan dari semua data dan analisis oleh peneliti, saran merupakan masukan dari peneliti sebagai acuan dan koreksi.